

DIAWALI OLEH BUPATI BANTUL

Jembatan Kretek Sudah Dibuka untuk Umum

BANTUL (KR) - Jembatan Kretek 2 atau Jembatan Luku di Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Bantul yang menghubungkan kawasan Pantai Depok dengan Pantai Samas mulai Selasa (31/1-23) dibuka untuk kegiatan lalu lintas umum, dengan status uji fungsional.

Uji fungsional Jembatan Kretek 2 diawali dengan membuka barikade yang selama ini dipasang menutup jalan dari barat dan dari timur jembatan oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih didampingi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.4 Jembatan Kretek, Yulian Situmorang, dan pejabat terkait. Bupati Bantul berpesan,

setelah jembatan Kretek difungsikan, masyarakat hendaknya ikut memelihara pelestariannya, kebersihan lingkungan dan keamanannya. Dengan tidak menggunakan badan jalan untuk kegiatan ekonomi seperti membuka warung atau lapak di sepanjang badan jalan. "Karena selain mengurangi estetika dan ar-



KR-Judiman

Bupati Bantul Mengawali Uji Fungsional Jembatan Kretek 2.

tetika jembatan juga mengganggu lalu lintas dan bisa mengancam keselamatan pengguna jalan,"

papar Bupati.

Bupati juga berpesan kepada para lurah terdekat, seperti Lurah Pa-

rangtritis dan Tirtohargo bisa mengambil kemanfaatan jembatan Kretek 2 untuk memajukan wila-

yahnya, di antaranya pengembangan ekonomi dan pariwisata.

"Dengan telah difungsikan Jembatan Luku, nantinya pemerintah juga secara bertahap melakukan penataan wisata pantai selatan, termasuk relokasi pos penarikan retribusi," jelas Bupati.

Sementara PPK 1.4 Jembatan Kretek Yulian Situmorang menambahkan, setelah dilakukan uji fungsional Jembatan Kretek langsung dibuka atau difungsikan untuk lalu lintas umum, dengan membuka 4 lajur jalan seluruhnya. "Mau diresmikan kapan

atau tidak diresmikan, kami tidak tau. Toh nanti jika akan diresmikan, jembatan bisa ditutup sementara," jelas Situmorang.

Menurutnya, untuk saat ini Jembatan Luku Kretek merupakan jembatan terpanjang di DIY. Dengan panjang keseluruhan 2,6 Km dan panjang pisik jembatan 600 meter.

Terkait dengan kelanjutan proyek JJLS yang menghubungkan wilayah Bantul- Kulonprogo saat ini proses pengurusan pembuatan jembatan sedangkan JJLS penghubung Bantul - Gunungkidul proses lelang sedang berjalan. **(Jdm)-f**

TANGANI MASALAH HUKUM DAN PERADILAN Kantor Hukum Buat MoU dengan BPR



KR-Istimewa

Proses penandatanganan kerja sama antara kantor hukum Law Offices Achiel Suyanto S dan BPR & Partners' dengan PT Bank BPR Kedu Artha Setia Temanggung.

BANTUL (KR) - Guna menangani masalah hukum dan peradilan yang terkait dengan perkreditan dan Perbankan, PT Bank BPR yang berdomisili di Kabupaten Temanggung menggandeng dan mengadakan Kerja sama dengan kantor Hukum Law Offices 'Achiel Suyanto S & Partners' Yogyakarta, yang ditandatangani di Temanggung pada Senin (30/1).

Achiel Suyanto SH MBA mengungkapkan, perjanjian kerja sama tersebut selain penanganan kredit bermasalah, juga menyangkut kesiapan SDM bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan kepada masyarakat Kabupaten Temanggung dan sekitarnya, serta hal-hal yang berkaitan dengan rencana kerja dan ekspansi perusahaan kedepannya. **(Zie)-f**

"Sehingga kantor hukum juga berkewajiban memberikan pengetahuan tambahan berkaitan hal perkreditan dan perbankan pada khususnya, serta masalah hukum perseroan dan hukum umum lainnya," jelasnya.

Kantor hukum yang dipimpin oleh Advokat senior Dr Achiel Suyanto didampingi sekitar 15 orang stafnya ini memang mengkhususkan pada penanganan kasus-kasus bisnis, termasuk bisnis perbankan dan korporasi. Direktur Utama PT Bank BPR Kedu Artha Setia, Puji Rochmiyati SE didampingi Komisaris perseroan dra Aristini Sriyatun, dalam acara penandatanganan tersebut menerangkan bahwa sebagai sebuah perusahaan atau korporasi merasa sangat memerlukan pendamping yang faham di bidang hukum. **(Zie)-f**

Geliat Kebangkitan UMKM Makin Terasa

BANTUL (KR) - Sempat terhempas hampir dua tahun akibat pandemi Covid-19. Perajin disentra kerajinan di Desa Wisata Krebet, Kapanewon Pajangan Bantul, menggeliat kembali awal tahun 2023 ini. Sedang Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan (KUKMPP) Kabupaten Bantul optimis perekonomian bakal bangkit lebih cepat.

Ketua Pengelola Desa Wisata Krebet, Agus Jati Kumoro, Selasa (31/1), mengatakan ketika pandemi menghantam, hampir 400 lebih perajin rontok. Hanya beberapa yang mampu bertahan dan aktif memproduksi kerajinan tangan. Tetapi berlahan kondisi dan awal tahun 2023 sudah

150 hingga 200 perajin sudah aktif kembali memproduksi kerajinan.

"Memang belum pulih 100 %, paling tidak sudah mendekati normal sebelum pandemi melanda," ujarnya.

Sudah bergeraknya perajin pascapandemi salah satunya disebabkan banyaknya pesanan. Baik pasar lokal ataupun untuk pasar internasional. Sejumlah jenis kerajinan tangan buruan konsumen diantaranya peralatan multi fungsi seperti mangkok, piring hingga kerajinan batik.

Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan (KUKMPP) Kabupaten Bantul, Drs Agus Sulistiyana MM, mengatakan melihat realita dilapangan sudah mulai kelihatan

peningkatannya. "Dilihat dari pergerakan UMKM sudah ada progres menggembirakan. Karena objek wisata kemudian di tempat-tempat strategis seperti di Paseban dan sebagainya sekarang sudah mulai tumbuh perekonomiannya," ujarnya.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kabupaten

Bantul saat ini cukup menggembirakan. "Pada 2021 kemarin kalau dilihat dari skala ekspornya uang rupiahnya itu menurun. Padahal kalau jumlah dari komoditinya bertambah. Kemudian jumlah negara penerima ekspor juga bertambah. Terus terang saya enggak tahu permasalahannya apa," ujarnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Seorang pekerja menyelesaikan kerajinan ekspor di Bantul kota.

Gandung : BSNPG Garda Depan Amankan Suara Partai



KR-Sukro Riyadi

Ketua DPD Partai Golkar DIY, Gandung Pardiman dalam pembekalan BSNPG.

BANTUL (KR) - Pembekalan fungsional Badan Saksi Nasional Partai Golkar (BSNPG) DIY dan BSNPG Kab/Kota digelar di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Karangtengah Imogiri Bantul, Senin (30/1). Hadirnya BSNPG sebagai pelindung dan penjaga suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Acara tersebut dibuka oleh Dr H Ahmad Doli Kurnia SSI MT via zoom. Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung

Pardiman MM, mengatakan bahwa BSNPG harus fokus, tidak boleh sebagai pekerjaan sampingan. "Fokus saja belum tentu sukses, apalagi sekadar sampingan," ujar Gandung Pardiman.

Acara tersebut juga dihadiri Kepala BSNPG Pusat Syahmud Basri Ngabalin, Kepala Badan Saksi Nasional Partai Golkar DIY, Khusnul Latif SH.

Dijelaskan, dalam pemilu sebelumnya saksi Partai Golkar sangat le-

mah. Oleh karena itu, dalam pemilu 2024, Gandung berharap BSNPG berada digarda terdepan dalam mengamankan suara Partai Golkar di TPS. Anggota BSNPG yang sebagian besar pemuda harus berani. "Saya minta BSNPG harus cerdas dan berani, itu namanya generasi muda. Karena pemuda punya prospek mengatur masa depan partai baik ide dan gagasan," ujar Gandung.

Kepala BSNPG Pusat, Syahmud Basri Ngabalin, mengatakan jika peran BSNPG memiliki dua komponen akan dikerjakan. "Pertama adalah peningkatan kelembagaan, oleh karena itu lewat instruksi Ketua Umum akan menempatkan saksi di setiap TPS. Hal itu adalah modal dasar Partai Golkar yang kita harus dilakukan secara bersama-sama," ujarnya. **(Roy)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

BAKTI SOSIAL KLINIK NYERI

30 Pasien Diobati Gratis di RS PKU Muh Bantul



KR-Judiman

Pasiensahit nyeri mendapatkan pengobatan gratis di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

BANTUL (KR)- RS PKU Muhammadiyah Bantul menyelenggarakan Bakti Sosial Klinik Nyeri di area Poliklinik RS PKU Bantul, Senin (30/1/23), diikuti 30 orang pasien yang mengeluh bagian tubuhnya mengalami sakit nyeri. Semua pasien yang berobat di Poliklinik Nyeri pada saat bakti sosial mendapat-

kan pengobatan gratis, termasuk obatnya.

Dirut RS PKU Muhammadiyah Bantul, dr Rurcholid Umam Kurniawan SpA MSc, menjelaskan bakti sosial ini sebagai lanjutan dari peluncuran Layanan Klinik Nyeri di Hotel Ros In dan dilanjutkan Workshop Klinik Nyeri di aula RS PKU Bantul pekan lalu

yang dihadiri sejawat dokter RS, Klinik dan Puskesmas se-Kabupaten Bantul.

Selanjutnya Klinik Nyeri RSU PKU Muhammadiyah Bantul akan beroperasi mulai pekan depan dengan layanan holistik dari dokter spesialis RS PKU Bantul.

Wahyu Priyono SKep selaku ketua panitia bakti sosial menambahkan, antusiasme dan respons masyarakat pada bakti sosial ini cukup baik, terlihat dari 30 jumlah kuota yang disediakan, target bisa terpenuhi.

Pasien yang mendapatkan pengobatan gratis di kegiatan bakti sosial tersebut, pada umumnya mengeluh rasa nyeri pada bagian sendi-sendi, utamanya bagian lutut. **(Jdm)-f**